

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BAHAN ALAM

Divanie Normayulia Herlambang
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: 2228190049@untirta.ac.id

Siti Khosiah
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: skhosiah@yahoo.co.id

Fahmi
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: fahmifahmi19@untirta.ac.id

Abstract: This research aims to examine the development of fine motor skills through the use of natural media in children aged 4-6 years at the Tirtayasa Islamic Kindergarten, Serang-Banten. This research was conducted to obtain empirical data regarding the development of fine motor skills through the use of natural media. This research uses quantitative methods with an Ex-post Facto research design. The research population was 30 children aged 4-6 years at Tirtayasa Islamic Kindergarten Serang-Banten, and the entire population was used as a sample (30 children). The use of natural media has an influence of 83.7% on the development of fine motor skills. Hypothesis testing uses the t test with a calculated t result of 11,973, which exceeds the t tabel value of 1,701. This shows that there is a significant influence from the use of natural media on the development of fine motor skills. Thus, this research concludes that the use of natural media has a positive and significant influence on the development of fine motor skills in children aged 4-6 years at Tirtayasa Islamic Kindergarten, Serang-Banten.

Key words: natural materials, fine motor skills, 4-6 years

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan kemampuan motorik halus melalui pemanfaatan media bahan alam pada anak usia 4-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data empiris tentang pengembangan kemampuan motorik halus melalui pemanfaatan media bahan alam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Ex-post Facto. Populasi penelitian adalah 30 anak usia 4-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten, dan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (30 anak). Pemanfaatan media bahan alam memberikan pengaruh sebesar 83,7% terhadap pengembangan kemampuan motorik halus. Uji Hipotesis menggunakan Uji t dengan hasil t hitung 11.973, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1.701. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media bahan alam terhadap pengembangan kemampuan motorik halus. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media bahan alam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang- Banten.

Kata kunci: motorik halus, bahan alam, 4-6 tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah pendidikan dasar dimana anak pada masa ini disebut mas keemasan atau golden age. Manusia utuh dalam pandangan Islam disebut Insan kamil atau manusia sempurna. Untuk menjadi manusia sempurna atau utuh, harus terpelihara fitrah dalam dirinya. Fitrah dalam islam adalah gagasan tentang anak, dimana mereka dianggap sebagai makhluk yang unik dengan potensi positif. Oleh karena itu, anak-anak bisa dinggap sebagai individu yang baru saja memasuki dunia. Anak belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak sedang mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan belajar untuk memahami orang lain . Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Pendidikan pertama didapatkan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karna itu penanganan harus dilakukan secara berbeda-beda.

Dalam perkembangan anak usia dini terdapat 6 aspek yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan seni. Perlu dilakukan kegiatan yang tepat dalam menstimulasi aspek perkembangannya, lingkungan, model pembelajaran, strategi, dan media turut mendukung teroptimalnya pencapaian aspek perkembangannya. Bahan yang aman untuk digunakan dalam menstimulasi dan menggunakan media pembelajaran adalah bahan alam. Bahan alam adalah zat atau bahan yang terdapat di lingkungan alam. Bahan alami terdapat pada tanah, bagian hewan dan bagian tubuh. Bahan alam merupakan bahan yang tidak mempunyai batas sehingga mudah ditemukan karena berada di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan alam mempengaruhi pengetahuan, permainan dan ekspresi ide anak, bahan yang digunakan dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi dan ekspresi

seni anak. Menggunakan bahan alami dapat meningkatkan potensi dan kemampuan anak. Anak belajar dengan bermain di lingkungan tersebut, sehingga lingkungan alam mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan tubuh anak dan memberikan pengalaman bermain yang nyata kepada anak. Dalam dunia pendidikan, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi anak. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang tersedia. Dengan menggunakan bahan-bahan alam, seperti batu, daun, kayu, air, bambu atau bahkan tanah, pembelajaran dapat menjadi lebih konkrit. Sehingga anak dapat berpikir sendiri dan menyerap pembelajaran/pengetahuan yang mudah disajikan, anak juga dapat mengolah media alam sederhana menjadi konten yang lebih bermakna. Anak usia dini berada dalam perkembangan eksplosif dimana perkembangan ini rentan, yang artinya anak akan menempelai optimal sesuai dengan indikator perkembangan pada usia anak jika di stimulasi dilaksanakan secara menerus. Dalam penelitian menggunakan bahan alam seperti daun kering, biji kacang ijo, cangkang telur, pasir, ranting, jagung, kulit salak, kerang, bambu (tusuk gigi), tutup botol, batu, tali rami, biji salak dan sedotan untuk dijadikan bahan kegiatan dalam menempel.

Dengan aktivitas menempel dari bahan alami, ini merupakan alat yang menyenangkan untuk eksplorasi dan berekspreasi. Anak-anak senang bereksperimen dengan bahan dan alat yang seragam dan cenderung mencoba semua teknik baru dan mendapatkan kepuasan batin. Dengan bantuan kegiatan menempel, anak belajar berkomunikasi dengan temannya, belajar berbagi, mengikuti aturan, kebersihan, ketepatan, memperoleh informasi baru, memperluas kemampuan berpikir dan meningkatkan kreativitas imajinasi anak, serta mendorong kemampuan motorik halus anak.

Pada usia ini anak mempunyai peluang yang baik untuk mengoptimalkan seluruh tahapan perkembangan, salah satunya adalah perkembangan motorik. Keterampilan motorik bukanlah keterampilan yang baru dikembangkan, melainkan suatu proses pembelajaran dan praktik. Ketika anak-anak mulai

melatih keterampilan motorik, gerakan tubuh menjadi kurang fleksibel. Oleh karena itu, anak terbiasa dengan rangsangan yang berbeda-beda dan mampu mengontrol gerakannya. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Perkembangan motorik merupakan gerak yang menggunakan otot polos yang bekerja sama dengan otak untuk melakukan tindakan melalui fungsi seperti sistem saraf, otak, otot dan sumsum tulang belakang .

Memanfaatkan bahan alam sebagai media dalam kegiatan menempel dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan tempat bermain anak usia dini. Karena, bahan alam diperoleh dan didapat dari lingkungan. Media bahan alam dipergunakan dalam situasi belajar yang membantu untuk menalarakan pengetahuan, sikap, dan ide yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak serta anak dapat belajar menghargai alam dan lebih terampil, kreatif dan bereksperimen. Pamadhi Hajar dalam Budiarti "Menempel untuk anak usia dini dilakukan dengan memperhatikan beberapa ketentuan, ketentuan tersebut dibuat untuk dapat memaksimalkan anak mengoptimalkan sebagai aspek perkembangan" . Anak diberi kebebasan untuk membentuk apapun sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Peran pendidik atau guru dalam mengoptimalkan kemampuan anak adalah dengan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pendidik sebagai fasilitator dimaksudkan untuk menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan. Keanekaragaman bahan yang disediakan oleh pendidik dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas anak. Bahan yang beranekaragam juga membantu pendidik untuk memberi semangat kepada anak dalam mencegah rasa bosan yang dialami anak.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti tentang pengembangan kemampuan motorik halus melalui pemanfaatan media bahan alam adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif ex post facto. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Tirtayasa Serang Banten. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh anak usia 4-6 di TK Islam Tirtayasa dimana

terdapat 3 kelompok keseluruhan berjumlah 30 anak, terdiri atas kelompok B1 berjumlah 10 anak, kelompok B2 berjumlah 10 anak dan B3 berjumlah 10 anak. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, dalam penelitian ini sampel berjumlah 30. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data adalah angket/kuesioner dan observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian pemanfaatan media bahan alam

| Variabel X | Indikator | Sub indikator | Nomor item | Jumlah item |
|-----------------------------|--------------------|--|------------|-------------|
| Pemanfaatan media bahanalam | Aktivitas menempel | Anak mampu menempel dengan daun-daunan | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan batu | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan biji-bijian | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan bambu dan ranting | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan cangkang kerang | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan cangkang telur | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan kulit salak | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan sedotan | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel dengan tutup botol | 1 | 1 |
| | | TOTAL | | |

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan motorik halus

| Variabel Y | Indikator | Sub indikator | Nomor item | Jumlah item |
|-------------------------|--------------------|--|------------|-------------|
| Kemampuan motorik halus | Aktivitas menempel | Anak mampu menyebutkan nama bahan alam untuk menempel | 1 | 1 |
| | | Anak memiliki koordinasi mata dan tangan untuk menempel | 1 | 1 |
| | | Anak mampu memegang alat menempel | 1 | 1 |
| | | Anak memiliki perseptual motorik tentang pola gambar dan alat menempel | 1 | 1 |
| | | Anak mampu menempel sesuai pola gambar | 1 | 1 |
| TOTAL | | | 5 | 5 |

Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas data, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui variabel x (pemanfaatan media bahan alam) berpengaruh terhadap variabel y (kemampuan motorik halus) dengan menggunakan SPSS Statistik 21.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian berlangsung selama 1 bulan. Peneliti melakukan uji coba instrument penelitian terhadap pernyataan instrument terdapat 14 item yang digunakan sebelum melaksanakan penelitian. Uji coba instrumen yang dilakukan kepada pendidik di Paud Kasih Ibu Kab. Serang sebanyak 32 anak. Jumlah butir instrumen angket kemampuan motorik halus yang butir digunakan adalah 5 butir soal dan jumlah butir instrument observasi pemanfaatan media

bahan alam 9 soal dengan 4 (empat) alternatif jawaban yakni sangat baik dengan skor 4, baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, dan kurang dengan skor 1. Jumlah 14 soal yang diuji cobakan pada guru/pendidik di PAUD Kasih Ibu terdapat 14 soal yang valid, oleh karena itu semua soal digunakan untuk bahan penelitian.

Berikut hasil data statistic kemampuan motorik halus melalui pemanfaatan media bahan alam di TK Islam Tirtayasa Serang Banten:

Tabel 3. Hasil uji validitas kemampuan motorik halus

| Nama | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | total |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Azam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Habrizi | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| Zikri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Shafa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| Kenzie | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| Arshad | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| Malik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Rafi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Yuukika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Nadya | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| Akhtar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Farhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Ratu | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Al Ghazali | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Abidah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Eshal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Abiyyu | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| Yasmeen | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| Bilal Zavier | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| M. Razqa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Lintang | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Isvara | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Syahanna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Ainaya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Azfer | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| Rayna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Queensha | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Khairrazqy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Uwais | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| Meifa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| R hitung | 0,926 | 0,973 | 0,980 | 0,973 | 0,934 | - |
| R tabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | - |
| Ket | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | - |

Tabel 4. Hasil uji validitas pemanfaatan media bahan alam

| Nama | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | Total |
|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Azam | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Habrizi | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| Zikri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Shafa | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| Kenzie | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| Arshad | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| Malik al | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Rafi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Yuukika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Nadya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Akhtar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Farhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| Ratu | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| Al Ghazali | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| Abidah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Eshal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Abiyyu | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| Yasmeen | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| Bilal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| M. Razqa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Lintang | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Isvara | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Syahanna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Ainaya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Azfer | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| Rayna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Queensha | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Khairrazqy | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Uwais | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| Meifa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R hitung | 0,947 | 0,971 | 0,976 | 0,971 | 0,951 | 0,951 | 0,951 | 0,960 | 0,960 | - |
| R tabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | - |
| K et | Valid | - |

Berdasarkan uji validitas kemampuan motorik halus melalui pemanfaatan media bahan alam yang terdiri dari 14 soal pernyataan yang dimana seluruh persoalan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi taraf 5% dengan $N=30$ yaitu r_{tabel} 0,361.

Tabel 5. Hasil uji realibilitas kemampuan motorik halus
Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .975 | 5 |

Cronbach's alpha variabel y= 0,975 (sangat reliabel)

Tabel 6. Hasil uji realibilitas pemanfaatan media bahan alam

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .989 | 9 |

Cronbach's alpha variabel x= 0,989 (sangat reliabel)

Tabel 7. Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Observasi Pemanfaatan media bahan alam | Angket Kemampuan motorik halus |
|----------------------------------|----------------|--|--------------------------------|
| N | | 44 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 20.32 | 16.23 |
| | Std. Deviation | 13.058 | 3.308 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .212 | .239 |
| | Positive | .212 | .179 |
| | Negative | -.196 | -.239 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.409 | 1.310 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .038 | .065 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis data statistik Kolmogorov-Smirnov dapat diketahuibahwa nilai Sig (2-tailed) untuk variabel pemanfaatan media bahan alam menunjukkan angka sebesar 0,038 > 0,05. Dan untuk variabel kemampuan motorik halus menunjukkan angka sebesar 0,065 > 0,05. Merujuk pada kriteria ke-1 yang menyebutkan : Jika Sign pada kolom Asymp. Sig. (2- Tailed) > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”, hasil pengujian

normalitas data pada tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil uji regresi linier sederhana
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. |
|--------------------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.984 | 1.134 | | 2.631 | .014 |
| 1 pemanfaatan media bahan alam | .467 | .039 | .915 | 11.973 | .000 |

a. Dependent Variable: kemampuan motorik halus

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 2.984 dan koefisien variabel X (pemanfaatan media bahan alam) sebesar 0.467. Ini menghasilkan persamaan regresi $Y = 2.984 + 0.467X$. Arti dari persamaan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (Intersep): Nilai konstanta 2.984 adalah estimasi awal kemampuan motorik halus (Y) ketika pemanfaatan media bahan alam (X) sama dengan 0. Dengan kata lain, ketika tidak ada pemanfaatan media bahan alam, perkiraan kemampuan motorik halus adalah sekitar 2.984.
2. Koefisien Variabel X: Koefisien 0.467 menunjukkan perubahan yang diharapkan dalam kemampuan motorik halus (Y) ketika pemanfaatan media bahan alam (X) mengalami peningkatan satu unit. Dalam konteks ini, setiap peningkatan 1% dalam pemanfaatan media bahan alam (X) berhubungan dengan peningkatan sekitar 0.467 dalam perkiraan kemampuan motorik halus (Y).
3. Tanda Koefisien: Tanda positif (+) pada koefisien variabel X menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media bahan alam dan perkembangan kemampuan motorik halus. Ini berarti jika pemanfaatan media bahan alam meningkat, maka

perkiraan kemampuan motorik halus juga cenderung meningkat.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media bahan alam memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan motorik halus. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan media bahan alam, semakin tinggi perkiraan kemampuan motorik halus yang diharapkan, sesuai dengan koefisien positif (0.467) pada variabel X dalam persamaan tersebut.

Tabel 9. Hasil uji hipotesis
Coefficients^a

| Model | T | Sig. |
|-----------------------------------|--------|------|
| (Constant) | 2.631 | .014 |
| 1 pemanfaatan media bahan alam | 11.973 | .000 |

a. Dependent Variable: kemampuan motorik halus

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dengan melakukan langkah-langkah pengujian berikut untuk menjalankan analisis ini:

1). Menentukan hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh pemanfaatan media bahan alam terhadap pengembangan kemampuan motorik halus

Ho: Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media bahan alam terhadap pengembangan kemampuan motorik halus

2). Menentukan t tabel

Untuk mengetahui harga t tabel, maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan $df = n - 2$ yakni $30 - 2 = 28$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga didapatkan t tabelsebesar 1.701.

a). Kriteria pengujian

Jika nilai t hitung $>$ t tabel mengandung arti bahwa ada pengaruh pemanfaatan media bahan alam (X) terhadap pengembangan kemampuan motorik halus (Y). Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel

mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan media bahan alam (X) terhadap pengembangan kemampuan motorik halus (Y).

b). Kesimpulan

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, diketahui nilai t hitung $11.973 > t$ tabel 1.701. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh pemanfaatan media bahan alam (X) terhadap pengembangan kemampuan motorik halus (Y) “.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media bahan alam (X) terhadap pengembangan kemampuan motorik halus (Y) dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai Koefisien Determinasi (R Square). Dimana Koefisien Determinasi (R Square) ialah angka yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil koefisien determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .915 ^a | .837 | .831 | 1.361 |

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan media bahanalam

Pada tabel 10 terlihat R Square yang diperoleh 0,837 atau 83,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media bahan alam (X) memberikan pengaruh sebesar 83,7% terhadap pengembangan kemampuan motorik halus (Y)

KESIMPULAN

Dengan demikian, pemanfaatan media bahan alam dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif pada perkembangan anak, terutama dalam aspek kemampuan motorik halus. Media bahan alam membantu anak

menyerap pengetahuan dengan lebih baik, mengembangkan pola pikir yang lebih baik, serta melibatkan mereka dalam kegiatan kreatif dengan bahan-bahan alam sekitar. Dengan demikian, pendidikan dengan pendekatan alam memiliki potensi untuk membentuk individu yang lebih seimbang secara holistik. Kegiatan menempel dengan bahan alam juga merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Bahan-bahan alam yang beragam, seperti daun, batu, kayu, dan sebagainya, memberikan pengalaman belajar yang berharga dan mendukung perkembangan harga diri anak-anak. Dalam kesimpulan, penggunaan media bahan alam dan kegiatan menempel dengan bahan alam adalah strategi pendidikan yang berpotensi untuk memperkaya pengalaman belajar anak dan mendukung perkembangan kemampuan motorik halus mereka.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemanfaatan media bahan alam memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Serang Banten. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa ada hubungan positif antara pemanfaatan media bahan alam dan perkembangan kemampuan motorik halus anak-anak. Selain itu, analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 83.1% variasi dalam kemampuan motorik halus anak dapat dijelaskan oleh penggunaan media bahan alam sebagai faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini. Sisanya, sekitar 16.9% variasi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2014). *Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107- M1.pdf
- Aulina Nisak, C. (2017). *Metodologi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. In F. Megawati, S.Pd., M.Pd (Ed.), UMSIDA Press (Cetakan Pe, Issue 1). UMSIDA Press.

- Budiarti, F. (2015). *Analisis pembelajaran sentra bahan alam untuk mengembangkan kreativitas menempel anak usia 5-6 tahun*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4, 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8641>
- Hamriani. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Naturalis Anak Kelompok B Di Tk Uswatun Hasanah Kabupaten Bantaeng (Vol. 8, Issue 5)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan* (5th ed.).
- Hurlock, E. B. (1997). *Child Development 6thEd. McGraw Hill Inc.* International Student Ed.
- Khaironi, M. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B*. Jurnal Golden Age, 4(02), 261–266. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2272>
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Maryani, S. (2018). *Perkembangan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun Studi Kasus Dikelompok Bermain Taman Kanak-Kanak Gemitang Bojongsari Depok*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nurani Sujiono, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (revisicet)*. PT Indeks. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Rini Sukamti, E. (2018). *Perkembangan Motorik* (S. Amalia (ed.); pertama, Issue July). UNY Press.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Presiden Republik Indonesia.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (25th ed.). alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan* (4th ed.). PT Remaja Rosdakarya

